

PENJATUHAN PIDANA PEMBINAAN DALAM BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL REMAJA TERHADAP ANAK PELAKU AKSI KLITIH

(Studi Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta Nomor: 14/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Yyk)

Oleh :

Debora Putri Gita Manurung

E1A019300

ABSTRAK

Klitih identik dengan segerombolan remaja yang ingin menganiaya dengan senjata tajam. Pelaku *klitih* ini menjadi tradisi sebagai generasi penerus dari alumni kakak kelas sekolah mereka. Penelitian ini membahas Putusan Mahkamah Agung Nomor: 14/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Yyk mengenai tindak pidana pengeroyokan yang dilakukan oleh *klitih*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan unsur-unsur tindak pidana pengeroyokan terhadap anak yang dilakukan pelaku *klitih* dalam Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta tersebut. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana Pembinaan dalam Balai Perlindungan dan Rehabilitas Remaja terhadap pelaku *klitih* dalam putusan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian preskriptif serta data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa penerapan tindak pidana pengeroyokan terhadap anak yang dilakukan pelaku *klitih* dalam Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta Nomor 14/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Yyk terbukti memenuhi unsur-unsur tindak pidana Pasal 170 ayat (2) KUHP adalah. Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana Pembinaan dalam Balai Perlindungan Dan Rehabilitas Remaja terhadap pelaku *klitih* dalam putusan menggunakan teori pemidanaan yakni relatif mendasarkan pada dua hal yang meliputi yuridis berupa perbuatan anak pelaku telah memenuhi unsur-unsur pada Pasal 170 KUHP maka sanksi yang tepat untuk anak pelaku adalah pidana pembinaan dalam BPRSR.

Kata Kunci: Rehabilitasi Sosial, Klitih, Pidana

**IMPOSITION OF CRIMINAL DEVELOPMENT IN THE CENTER FOR
PROTECTION AND SOCIAL REHABILITATION OF YOUTH TOWARDS CHILD
PERSONS OF ACTION KLITIH**

**(Study of the Yogyakarta District Court Decision Number: 14/Pid.Sus-
Anak/2021/PN.Yyk)**

By :

Debora Putri Gita Manurung

E1A019300

ABSTRACT

Klitih is synonymous with a group of teenagers who want to persecute them with sharp weapons. The perpetrators of this klitih have become a tradition as the next generation of alumni from their school seniors. This research discusses the Supreme Court Decision Number: 14/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Yyk regarding the crime of persecution committed by klitih. The purpose of this study was to find out the application of the elements of the criminal act of maltreatment of children by the perpetrators of klitih in the Yogyakarta District Court Decision. The purpose of this research is to analyze the judge's considerations in imposing a sentence on coaching in the Adolescent Protection and Rehabilitation Center for the perpetrator of the crime in the decision. This study used a normative juridical approach with prescriptive research specifications and the data in this study included primary and secondary data using library research data collection methods. Based on the results of the research, it was found that the application of the criminal act of maltreatment of children by the perpetrators of klitih in the Yogyakarta District Court Decision Number 14/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Yyk was proven to fulfill the elements of a crime in Article 170 paragraph (2) of the Criminal Code. Based on the data from the results of the research conducted, it was found that the judge's considerations in imposing a criminal sentence in the Adolescent Protection and Rehabilitation Center for the perpetrator of klitih in the decision used the theory of sentencing, which was relatively based on two things which included juridical in the form of the child's actions, the perpetrator had fulfilled the elements in Article 170 Criminal Code, the appropriate sanction for the offender's child is a fostering punishment in the BPRSR.

Keywords: Social Rehabilitation, Klitih, Convict